

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru pada zaman sekarang. Kurikulum ini untuk mengatasi pemulihan pembelajaran yang terjadi ketika masa pandemik berlangsung dan juga untuk mengembangkan visi pendidikan Indonesia untuk semakin meningkat. Kurikulum Merdeka juga memiliki arti lain yaitu kurikulum *prototipe*. Kurikulum Merdeka ini dikembangkan lagi guna menyesuaikan perubahan situasi dan zaman yang semakin maju dan juga difokuskan pada materi yang mendasari tentang pengembangan karakter anak juga kompetensi peserta didik.¹

Nadiem Anwar Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini memiliki gagasan tentang kebijakan merdeka belajar yang merupakan konsep pendidikan yang mengedepankan kreativitas, inovasi, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini termasuk memberi kebebasan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sendiri, serta mengintegrasikan teknologi pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan individual siswa.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pengembangan kurikulum terbaru di Indonesia yang mengusung merdeka belajar. Dasar dari perubahan kebijakan pengembangan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka adalah respon terhadap dinamika dan tuntutan zaman yang terus berubah. Seperti

¹ Umami Innayati, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Abad 21 Di Sd/Mi.", *Icie: International Conference On Islamic Education* (Vol. 2 2022 (Pp. 293-304))

yang menjadi keputusan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia pada nomor 56/M/2022 bertepatan pada tanggal 10 Februari 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yang memiliki isi 13 poin. Keputusan tersebut menjadi dasar dan hukum serta menjadi rujukan bagi seluruh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang pembelajarannya menggunakan penerapan dengan Kurikulum Merdeka.²

Kurikulum Merdeka dibentuk sebagai mutasi pengembangan pendidikan yang ada di Indonesia dalam guna untuk mengembangkan minat belajar siswa. Kurikulum ini memiliki akses bebas terhadap peserta didik dalam hal memilih apa yang diminati mereka dalam beberapa pembelajaran baik itu pembelajaran intrakurikuler. Kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang memiliki pembelajaran yang beragam. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin* atau biasa disingkat P5RA merupakan salah satu contoh pembelajaran berbasis projek dalam Kurikulum Merdeka.³

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin (P5RA) merupakan salah satu program Kurikulum Merdeka yang meningkatkan tentang perkembangan karakter di Kurikulum Merdeka. P5RA dibentuk guna melahirkan peserta didik yang mempunyai karakter Profil Pelajar Pancasila peserta didik yang memiliki karakter Profil Pelajar Pancasila yang diajarkan pada saat melalui pembelajaran berbasis projek. P5RA dilaksanakan ketika guru mengetahui bahwa

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi <https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum-Merdeka/>,(Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2024, Pukul 10:56)

³ Inayati, Konsep Dan Implementasi.

proses pendidikan itu harus ada kesinambungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan di lingkungan sekitar. Ki Hajar Dewantoro menyatakan bahwa pembelajaran itu tidak hanya di dalam kelas namun diluar kelas itu juga perlu karena bukan hanya pengetahuan namun pengalaman juga diperlukan. Pengetahuan dan pengalaman sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. P5RA memiliki fungsi sebagai media peserta didik dalam hal belajar melalui pengamatan dan mencari pemecah masalah yang terjadi di lingkungan sekitar. Program P5RA ini juga mengajak para peserta didik ini untuk selalu peduli dan menjaga persetarian lingkungan dan menjadi peserta didik yang menanamkan perilaku pelajar Pancasila.⁴

Gaya hidup berkelanjutan ini adalah salah satu tema dari program P5RA ini. Gaya hidup berkelanjutan ini juga memiliki peran tidak hanya mengembangkan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler namun juga menanamkan sikap menjaga lingkungan sekitar dan tidak merusak sumber daya alam juga diajarkan bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang baik. Gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu kegiatan membentuk kesadaran sikap dalam penggunaan sumber daya alam agar tidak membuat kerusakan. Gaya hidup berkelanjutan diperhatikan dari bagaimana mereka menyadari perbuatan mereka agar mereka segera mengetahui konsekuensi atas tindakan mereka yang memberikan efek potensi buruk paling sedikit.⁵ Gaya hidup berkelanjutan memiliki topik menjaga

⁴ Sukma Uldanari Dan Desinta Dwi Rapita, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol. 8 No. 2 Desember (2023) (Hal-116-132).

⁵ Utami Maulida, "Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar* Vol 6 No.1 (2023), Hal.17 <https://doi.org/10.51476/Dirasah.V6i1.453>

lingkungan dengan mengurangi limbah. Pada fase ini, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan karakter cinta terhadap lingkungan dengan belajar memahami dampak baik atau buruk yang dapat memengaruhi lingkungan di sekitar mereka baik lingkungan rumah ataupun lingkungan sekolah. Menjaga lingkungan alam sekitar termasuk kategori sub elemen menjaga lingkungan alam sekitar. Mengetahui, memahami kemudian mengamalkan dalam menjaga lingkungan sekitar di kehidupan sehari-hari termasuk keimanan dan ketaqwaan.⁶

Beberapa referensi dari peneliti terdahulu ditemukannya beberapa persamaan dengan penelitian sekarang yaitu hubungan dengan pengembangan Profil Pelajar di madrasah dengan penekanan pada nilai-nilai karakter *Rahmatan lil Alamin*. Sedangkan perbedaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu topik yang diangkat dari salah satu contoh tema gaya hidup berkelanjutan yang di mana pada peneliti terdahulu mengangkat topik tentang cermat memilah sampah sementara peneliti sekarang mengangkat topik tentang pelestarian lingkungan sekitar dalam konteks tanaman apotek hidup.

Pentingnya penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* dengan tema gaya hidup berkelanjutan guna meningkatkan karakter anak dengan harapan anak memiliki karakter yang ideologis atau berjiwa Pancasila besertakan nilai *Rahmatan lil Alamin*. Dengan meningkatnya karakter anak menjadi lebih baik ini anak mengalami perkembangan fisik dan motorik tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual,

⁶ Reni Wiji Lestari Dan Rintis Rizkia Pangestika, "Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Sekolah Dasar." *Ezra Science Bulletin* (Vol. 1, No. 2 (July -December) 2023).

bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat. Melalui pendidikan karakter inilah, para peserta didik lebih berpeluang memiliki perilaku yang bertanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.

Oleh karena itu penelitian akan dilakukan mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5RA) terhadap pemahaman siswa kelas 1 dengan tema gaya hidup berkelanjutan di MIN 2 Kota Kediri. Penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman yang lebih baik dan juga para peserta didik dapat menerapkan di kehidupan sehari-harinya tentang bagaimana mengimplementasi P5RA terhadap pemahaman siswa kelas 1 dengan tema gaya hidup berkelanjutan di MIN 2 Kota Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari konteks penelitian di atas bahwasannya fokus penelitian yang akan menjadi acuan dari peneliti adalah

1. Bagaimana penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* tema gaya hidup berkelanjutan pada siswa kelas 1 MIN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana hasil penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* tema gaya hidup berkelanjutan terhadap pemahaman siswa kelas 1 MIN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan sejauh mana penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* tema gaya hidup berkelanjutan pada siswa kelas 1 MIN 2 Kota Kediri
2. Untuk menjelaskan hasil penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* tema gaya hidup berkelanjutan terhadap pemahaman siswa kelas 1 MIN 2 Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Dengan ini diharapkan penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya baik memberikan manfaat penelitian secara teoritis ataupun manfaat penelitian secara praktis. Demikian di bawah ini penjabaran tentang manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Manfaat secara teoritis kegiatan Proyek Penguatan Profil Belajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* dengan tema gaya hidup berkelanjutan guna menjadi acuan dalam penerapan sebagai bahan referensi yang relevan bagi penelitian yang lain.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Manfaat bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi guru kelas 1 MI guna pengembangan diri dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* dengan tema gaya hidup berkelanjutan agar nantinya pembelajaran dapat semakin meningkat

dengan baik. Begitupun dalam hal pembuatan modul P5RA yang dibuat oleh guru/ tim fasilitator P5RA.

b. Manfaat penelitian bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti guna mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik/ guru dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* dengan tema gaya hidup berkelanjutan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk mengkonseptualisasikan variable-variable dalam penelitian secara jelas dan spesifik. Definisi operasional membantu menghindari ambiguitas dan memastikan bahwa pengukuran observasi dapat dilakukan secara konsisten. Definisi operasional menjelaskan tentang cara mengukur atau mengamati suatu konsep sehingga dapat diaplikasikan secara praktis. Berikut definisi operasional pada penelitian ini :

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) merupakan perwujudan pelajar Indonesia maupun warga dunia yang tidak hanya terfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai *Rahmatan lil Alamin*, di antaranya: berkeadaban (*ta'addub*) keteladanan (*qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), mengambil jalan tengah (*tawassut*), berimbang (*tawazun*), adil dan konsisten (*i'tidal*), kesetaraan (*musawah*), musyawarah (*syura*), toleransi (*tasamuh*), dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*).

2. Gaya Hidup Berkelanjutan adalah pendidikan yang mencakup tentang nilai-nilai berkelanjutan hidup dalam kegiatan sehari-hari. Gaya hidup berkelanjutan ini guna melibatkan pengembangan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan, keadilan social, dan berkelanjutannya ekonomi. Misalnya melalui program-program sekolah yang mengajarkan praktik-praktik daur ulang, penghematan energi, mendukung produk lokal untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat.⁷

Dengan ini penelitian akan fokus pada Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* Terhadap Pemahaman Siswa Kelas 1 Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di MIN 2 Kota Kediri.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Annisa Nidaur Rohmah pada tahun 2024, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fatah Lamongan, yang berjudul “*Strategi Pengembangan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan mengenai gaya hidup

⁷Handayani, “Gaya Hidup Berkelanjutan.” <https://www.scribd.com/document/620699433/Gaya-Hidup-Berkelanjutan> (Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2024, Pukul 11:26)

berkelanjutan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan metode kualitatif khususnya *field research* yaitu urgensi atau pentingnya Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah yakni untuk mencetak pelajar yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki pandangan global, serta sikap moderat dalam beragama. Strategi Pengembangan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah dapat dilakukan dalam 3 (tiga) strategi yakni melalui Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Faktor Pendukung dalam Implementasi Strategi Pengembangan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah di antaranya Komitmen yang tinggi dari kepala Madrasah dan guru, Budaya Religius, SDM, Sarana Prasarana, penggunaan teknologi informasi dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurang menguasai secara administrasi dalam penyusunan program, pendanaan dan pergaulan siswa ketika di rumah. solusi pemecahan dari faktor-faktor penghambat tersebut dari segi administrasi di antaranya mengikuti *workshop*, IKM, KKG, belajar ke MI lain, belajar dari teknologi informasi, kolaborasi antara guru dan konsultasi dengan pengawas MI, sedangkan faktor penghambat dari segi pendanaan dan pergaulan siswa ketika di rumah ditemukan solusi dengan cara berkomunikasi dan bekerjasama dengan wali murid dalam forum paguyuban.⁸

⁸ Anisa Nidaur Rohmah, "Strategi Pengembangan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah.", *IBTIDA':Media Komunikasi*

2. Skripsi yang ditulis Ananda Ammathul Firdhausyah pada tahun 2024 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “*Implementasi Hidden Curriculum Dalam Pembentukan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang*”. Hasil penelitian ini adalah perencanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang yaitu, a) mengadakan rapat bersama komite, guru, dan orang tua, b) mengadakan *workshop* guru, dan c) menjalin kerjasama dengan lembaga atau kelompok masyarakat. Sedangkan pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang yaitu, 1) duta moderasi beragama, b) *outing class*, c) rihlah ilmiah, d) unjuk kreasi, e) peringatan hari besar Islam, f) peringatan hari besar nasional, g) *class meeting*, h) *great dream motivation training*, i) bakti sosial, j) upacara bendera dan apresiasi penghargaan, k) kepramukaan, l) budaya 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun), m) salat *dhuha*, dan n) budaya bersih. Implikasi *hidden curriculum* dalam pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang yaitu terlihat dari sikap siswa yang mencerminkan dari nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* yang di antaranya berkeadaban (*ta’addub*), keteladanan (*qudwah*) kewarganegaraan dan

kebangsaan (*muwatanah*), mengambil jalan tengah (*tawassut*), berimbang (*tawazun*), adil dan konsisten (*i'tidal*), kesetaraan (*musawah*), musyawarah (*syura*), toleransi (*tasamuh*), dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*). Faktor penghambat implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang yaitu, a) kurangnya dukungan masyarakat sekitar, b) keterbatasan pemahaman dan pengawasan guru, c) peran beberapa orang tua yang kurang, dan d) keasadaran diri siswa.⁹

3. Artikel Ilmiah yang ditulis Hamdani dan Darul Ilmi pada tahun 2024 Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang berjudul “Penguatan Nilai-Nilai Karakter Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamiin (P5P2RA)* Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah” Hasil dari penelitian tersebut adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di madrasah memiliki tujuan utama dalam pendidikan karakter, mengaitkan nilai-nilai yang integral untuk mencapai idealisme pendidikan. Tujuannya adalah mempertimbangkan berbagai metode yang membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi, keterampilan, dan karakter yang kuat. Pendidikan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila bertujuan menjadikan peserta didik memiliki kompetensi global dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Sementara pendidikan karakter Profil

⁹ Ananda Ammathul Firdhausyah, Skripsi: “Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang.”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024)

Pelajar *Rahmatan lil Alamin* menekankan pada karakter kenabian yang harus diamalkan, dihayati, dan diterapkan dalam kehidupan muslim untuk menjadi rahmat bagi alam semesta. Profil karakter Pancasila dipraktikkan melalui pembiasaan seperti salat berjamaah, tadarus Al-qur`an, dan penerapan nilai 5S di lingkungan madrasah. Sementara karakter berkebhinekaan global ditanamkan dengan mengembangkan seni budaya lokal dan nasional serta pembiasaan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Gotong-royong, sikap mandiri, kreatif, dan kemampuan berpikir kritis dibudayakan melalui kegiatan praktis dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler. Untuk profil *Rahmatan lil Alamin*, karakter seperti *ta'addub* (keberadaban), *qudwah* (keteladanan), dan *muwatanah* (kewarganegaraan) ditekankan melalui pembiasaan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Sikap *tawassut* (moderasi), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (lurus dan tegas), *musawah* (kesetaraan), *syura* (musyawarah), *tasamuh* (toleransi), serta *tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif) juga diterapkan dan dibudayakan di lingkungan madrasah. Dalam prosesnya, pelaksanaan pendidikan karakter membutuhkan pembiasaan, pembudayaan, dan penanaman nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam setiap aspek kehidupan peserta didik.¹⁰

4. Artikel Ilmiah yang ditulis Murni Aprila, Fetri Yeni, Alwen Bentri, dan Mutiara Felicita Amsal pada tahun 2024 Universitas Negeri Padang

¹⁰ Hamdani Dan Darul Ilmi, “Penguatan Nilai-Nilai Karakter Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamiin (P5RAp2ra) Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah”, Adiba: Journal of Education, vol. 4 no. 3 juli 2024, Page 316-326

dengan judul “*Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5RA) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P2RA) Sebagai Perwujudan Penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padang Pariaman*” Hasil dari penelitian tersebut adalah Bentuk Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5RA) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA) sebagai perwujudan penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padang Pariaman yaitu membuat desain poster mengenai isu-isu lingkungan sekitar sekolah, dan kata-kata bijak/ motivasi. Faktor pendukung dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5RA) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA) sebagai perwujudan penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padang Pariaman (1) Adanya keterlibatan sumber daya manusia (SDM), (2) Menyediakan fasilitas dan anggaran pembuatan projek, (3) Teknologi yang mudah di akses. Adapun hal-hal yang menjadi hambatan dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA) sebagai perwujudan penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padang Pariaman ialah kurikulum baru dan Perbedaan Karakteristik siswa. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA) memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa, dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, siswa dapat mengembangkan sikap Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, gotong royong dan kreatif. Sementara itu, nilai

Rahmatan lil Alamin menekankan pada nilai-nilai kasih sayang, keadilan, harmoni, Keteladanan (*qudwah*) dan dinamis dan inovatif (*tahtawwur wa ibtikar*) yang dapat membentuk sikap empati, toleransi (*tasamuh*) dan kepedulian siswa, Berkeadaban (*ta'addub*) terhadap lingkungan dan sesama. Secara keseluruhan kegiatan ini membentuk pribadi siswa yang berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.¹¹

5. Artikel Ilmiah yang ditulis Nanang Abdillah, Pristiwiyanto, dan Siti Nur Aviva tahun 2024 Institut Al Azhar Menganti Gresik yang berjudul, “Profil Pelajar *Perspektif Hasyim Asy’ari Dan Relevansinya Terhadap Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah Profil Pelajar menurut KH. Hasyim Asy’ari mencerminkan nilai-nilai islam yang mendalam dan etos pendidikan yang holistik. Profil Pelajar yang diidealkan oleh KH. Hasyim Asy’ari adalah mereka yang tidak hanya mengejar keunggulan akademis tetapi juga mengembangkan karakter dan spiritualitas, sehingga menjadi individu yang seimbang dan bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa karakteristik yang dianggap penting oleh KH. Hasyim Asy’ari bagi seorang pelajar yaitu: ikhlas dan taqwa, semangat belajar dan mencari ilmu, kesungguhan dalam belajar, ketaatan dan disiplin, kerendahan hati dan kesederhanaan, kesabaran dan ketekunan, kepedulian terhadap sesama, dan kehormatan terhadap ilmu. Profil Pelajar

¹¹ Murni Aprila, dkk “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5RA) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Sebagai Perwujudan Penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padang Pariaman.”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Rahmatan lil Alamin merupakan Profil Pelajar yang mewujudkan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku yang mendukung toleransi dan cita-cita universal. Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, meliputi: *ta'addub* (berkeadaban), *qudwah* (keteladanan), *muwatanah* (kewarganegaraan dan kebangsaan), *tawassut* (mengambil jalan tengah), *tawazun* (berimbang), *i'tidal* (adil dan konsisten), *musawah* (kesetaraan), *syura'* (musyawarah), *tasamuh* (toleransi), *tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif). Relevansi antara Profil Pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dengan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* terletak pada kesamaan nilai-nilai dasar yang ingin ditanamkan kepada pelajar, meski mungkin disampaikan dengan terminologi yang berbeda. Relevansinya yaitu: *ta'addub* atau keberadaban selaras dengan kerendahan hati dan kesederhanaan, *qudwah* atau keteladanan berkaitan dengan kesabaran dan ketekunan serta kehormatan terhadap ilmu, *muwatanah* atau kewarganegaraan dan kebangsaan memiliki kesamaan dengan kepedulian terhadap sesama, *tawassut* dan *tawazun* menggambarkan konsep keseimbangan yang juga tercermin dalam ketaatan dan disiplin, *i'tidal* berkaitan dengan ikhlas dan taqwa, *musawah* atau kesetaraan melengkapi kepedulian terhadap sesama, *syura'* atau musyawarah mencerminkan sikap semangat belajar dan mencari ilmu, *tasamuh* atau toleransi berkorelasi dengan kerendahan hati dan

kesederhanaan, *tathawwur wa ibtikar* sejalan dengan semangat belajar dan mencari ilmu serta kesungguhan dalam belajar.¹²

Setelah memaparkan penelitian dahulu yang telah dipaparkan di atas pada kali ini peneliti akan melakukan penelitian tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* Terhadap Pemahaman Siswa Kelas 1 Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di MIN 2 Kota Kediri.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang telah ditetapkan mengenai penulisan skripsi yang digunakan dalam skripsi sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan yang di dalamnya membahas mengenai : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelititan Terdahulu, g) Sistematika Penulisan

Bab II : Kajian Pustaka yang di dalamnya membahas mengenai : a) Kurikulum Merdeka, b) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, c) Gaya Hidup Berkelanjutan

Bab III: Metodologi Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan Penelitian, b) Kehadiran Peneliti, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, dan e) Prosedur pengumpulan Data f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

¹² Nanang Abdillah, Dkk “Profil Pelajar Perspektif Hasyim Asy’ari Dan Relevansinya.”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar Vol. 4. No.1 Juli 2024, Hal 1-13

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) *Setting* Penelitian, b) Temuan Penelitian dan c) Pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan dan b) Saran-saran

